BAB III

DATA HASIL KERJA PRAKTEK

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat yang sebelumnya bernama Perusahaan Listrik Negara Ekploitasi XI yang mempunyai tugas melaksanakan / mengusahakan distribusi tenaga listrik.

Pada tahun 1975 PLN mengadakan reorganisasi yang menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja PLN di daerah.

Pada mulanya PLN di negara kita dimonopoli oleh pihak swasta Belanda, kemudian setelah indonesia merdeka jelasnya tahun 1945, yaitu setelah pengambilan alih perusahaan – perusahaan milik asing ke dalam kekuasaan Pemerintah Republik Indonesia, maka secara bertahap pengusahaannya tercapai pada tahun 1960. Nama perusahaan GEBEO menjadi perusahaan Listrik Negara dengan nama PLN.

Perubahan nama perusahaan perlistrikan di negara kita khususnya di Jawa Barat berturut – turut adalah sebagai berikut :

3.1.1 Masa pemerintahan hindia belanda

Pada tahun 1905 telah berdiri BEM yaitu kependekan dari Bandoeng Electricitait Maatchaphij, BEM mempunyai tugas untuk membangun / membuat jaringan listrik di kota Bandung dan sekitarnya pada tahun 1913 telah berdiri LWB mempunyai tugas dan bergerak dibidang :

1. Pengusahaan Pembangkit tenaga listrik, dan
2. Penyaluran tenaga listrik yang mempunyai wilayah kerja di seluruh indonesia.

Pada tahun 1919 di buat akte pendirian perusahaan perlistrikan di hadapan notaris Andrian Hendrik Van Cphuysen di Batavia aktenya bernomor 213 31 Desember1919 kemudian BEM dihapus menjadi GEBEO bandung. Pada tahun 1921 inilah GEBEO di Bandung berdiri, tepatnya pada tangggal 1 Januari 1991, yaitu setelah akte pendirian akte notaris di pusat.

3.1.2 Masa pemerintahan jepang tahun 1943 –1945

Pada masa ini perindustrian tenaga listrik diusahakan oleh Djawa Denki Djigjo Sha Sha Bandoeng Chi Sha, sedangkan untuk pembangkitan dan penyalurannya di lakukaan oleh dua instansi yaitu :

1. Serce Denki Djiyo Sha pada periode 1942 –1945
2. Denki Kosa pada periode 1943 – 1945

3.1.3 Masa perjuangan fisik, setelah kemerdekaan tahun 1945 – 1948

Pada masa revolusi atau perjuangan perlistrikan di negara kita khususnya di Jawa Barat dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia nama Jawatan Listrik.

3.1.4 Masa agresi belanda

Pada tahun 19484 Belanda masuk kembali. Pemerintah Republik Indonesia pindah ke Yogyakarta. Perusahaan dan pendistribusian tenaga listrik khususnya di Jawa Barat, termasuk jakarta di usahakan oleh GEBEO,

sedangkan pembangkitan dan penyebarannya tetap di kuasai dan di kelola oleh Republik Indonesia yaitu perusahaan negara untuk pembangkitan listrik yaitu PERUMPETEL.

3.1.5 Masa nasionalisme dan sesudahnya

Pada tahun 1957 terjadi Nasionalisasi perusahaan milik asing maka GEBEO pun ambil alih kembali, tepatnya pada tanggal 27 Desember 1957. Pada tahun 1958, sehubungan dengan Nasionalisasi ini dikeluarkan peraturan pemerintah No.18 tahun 1959 peraturan pemerintah pengganti UUD No.19 tahun 1960 tentang perusahaan negara, maka berdasarkan peraturan pemerintah No.18 taun tersebut di atas maka GEBEO di Bandung dinyatakan menjadi perusahaan milik negara.

3.2 Visi PT.PLN (Persero)

PLN merupakan salah satu perusaahaan di indonesia yang berpegang teguh pada etika bisnis, senantiasa menjaga citra perusahaan, berusaha terus untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan menuju perusahaan besar dan bernilai tinggi, hingga dalam penyelenggaraannya untuk melayani kebutuhan listrik masyarakat, memelihara dan meningkatkan kekuatan daya suatu kerja sama tim yang kompak dan terpadu serta memanfaatkan teknologi tepat guna.

3.3 Misi PT.PLN (Persero)

PLN adalah perusahan yang menyelenggarakan jasa listrik dengan menitikberatkan usahanya pada bisnis multimedia dan bisnis pendukung yang terkait dengan bisnis utama dengan memperhatikan keuntungan perusahaan,

perkembangan lingkungan sosial dan kesejahteraan karyawan serta mengutamakan kepuasan pelanggan (Total Service) bagi seluruh pengguna jasa.

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran secara skematik tentang bagian – bagian dan tugas – tugas, tanggung jawab serta hubungan bagian yang terdapat dalam suatu badan atau suatu lembaga.

Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Cabang Bogor berbentuk line (garis) yaitu setiap atasan mempunyai beberapa bawahan dan seorang bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasannya, maka sesuai Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara Nomor : 012.K/023/Dir/1994 tanggal 15 pebruari 1994, berubah menjadi pola IV.

Berdasarkan keputusan tersebut di atas Direksi memutuskan tentang pola pengorganisasian kegiatan pada unsur pelaksanaan pengusahaan Cabang Bogor satuan organisasi di bawahnya dengan ketentuan dalam ketentuan umum sebagai berikut :

1. **Cabang**

   Cabang adalah satuan organisasi unsur pelaksanaan pengusahaan di lingkungan perusahaan yang mempunyai tugas pokok penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum, mencari keuntungan dari penjualan tenaga listrik memberikan pelayanan kepada pelanggan, dan menjadi perintis penyediaan tenaga listrik di wilayah kerjanya.

2. **Ranting / Unit pelayanan Pelanggan (UPP)**

Ranting / unit Pelayanan Pelanggan adalah organisasi dibawah cabang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengorganisasian dan pemeliharaan sarana / prasarana penyediaan tenaga listrik, penjualan tenaga listrik sesuai dengan batasan tertentu dan kepada pelanggan.

3. **Kantor Jaga**

Kantor jaga adalah satuan organisasi di bawah ranting yang mempunyai tugas pokok melakasanakan pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik, penjualan tenaga listrik sesuai dengan batasan tertentu dan pelayanan kepada pelanggan.

Sedangkan tugas pokok cabang pola IV adalah sudah dijabarkan sesuai dengan fungsi cabang, untuk melaksanakan tugas pokok cabang pola IV mempunyai fungsi :

1. Perencanaan dan pengendalian konstruksi sarana pendistribusian tenaga listrik
2. Pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.
3. Pelaksanaan penjualan tenaga listrik dan pengadministrasian pelanggan tenaga listrik.
4. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan material dan administrasi.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan susunan fungsi organisasinya sebagai berikut :

1. Unsur pimpinan adalah kepala cabang.

2. Unsur pelaksana adalah :

1. **Bagian konstruksi, yang terdiri atas :**
   a. Seksi Perencanaan Konstruksi
   b. Seksi Pengendalian Konstruksi
   c. Seksi Administrasi Teknik
2. **Bagian Distribusi, yang terdiri atas :**
   a. Seksi Perencanaan Distribusi
   b. Seksi Operasi Distribusi
   c. Seksi Pemeliharaan Distribusi
   d. Seksi Kelistrikan Desa
   e. Seksi Perneraan
3. **Bagian Pelayanan Pelanggan, yang terdiri atas :**
   a. Seksi Pemasaran
   b. Seksi Administrasi Pelangaan
   c. Seksi Penagihan
   d. Seksi Penyambungan
   e. Seksi Pengolahan Data
4. **Bagian Administrasi, yang terdiri atas :**
   a. Seksi Kepegawaian
   b. Seksi Anggaran Dan Keuangan
   c. Seksi Akuntansi
   d. Seksi Perbekalan

e. Seksi Sekretariat Dan Umum

5. Kantor Ranting, yang terdiri atas :

a. Seksi Distribusi

b. Seksi Pelayanan Pelanggan

c. Seksi Administrasi

d. Kantor Jaga

3.5 Uraian Tugas Kerja PT.PLN (Persero) Cabang Bogor

Di dalam uraian tugas kerja ini penulis akan menguraikan tugas pokok dan fungsi unsur pelaksana pada Perusahaan Umum Listrik Negara .

Tugas pokok dan fungsi unsur pelaksana pada PLN sebagai berikut :

1. Bagian Konstruksi

Bagian konstruksi mempunyai tugas pokok yaitu :

Melaksanakan kegiatan perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan sarana penyediaan tenaga listrik dan bangunan sipil yang terkait dengan pembangkitan dan pendistribusian tenaga listrik.

Konstruksi mempunyai fungsi yaitu :

a. Pelaksanaan kegiatan pendukung untuk penyelesaian proses perolehan dan pembebasan tanah.
b. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik dan bangunan sipil terkait.
c. Pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik dan bangunan sipil terkait.

d. Pelaksanaan administrasi teknik konstruksi.

2. Bagian Distribusi

Bagian distribusi mempunyai tugas pokok :

Yaitu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik untuk melaksanakan tugas pokok.

Bagian distribusi mempunyai fungsi yaitu :

a. Perencanaan pengembangan sistem pendistribusian tenaga listrik untuk meningkatkan mutu dan kehandalan pendistribusian tenaga listrik.
b. Perencanaan pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.
c. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik dan bangunan sipil.
d. Perencanaan kebutuhan material untuk pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.
e. Pengoperasian dan pemeliharaan sistem pendistribusian tenaga listrik.
f. Pelayanan gangguan pendistribusian tenaga listrik.

3. Bagian Pelayanan Pelanggan

Bagian pelayanan pelanggan mempunyai fungsi pelaksanaan penjualan tenaga listrik dan pengadministrasian pelanggan tenaga listrik. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas bagian pelayanan pelanggan mempunyai fungsi yaitu :

a. Penyususnan perkiraan kebutuhan tenaga listrik
b. Penyusunan dan penerapan program penjualan tenaga listrik.

c. Pencatat jumlah pelanggan dan jenis tarif.

d. Penagih rekening pemakaian tenaga listrik.

e. Pelaksanaan dan pengelolaan pelayanan pelanggan.

Pelaksanaan penyuluhan dan pemberian informasi kepada masyarakat atau pelanggan.

4. Bagian Administrasi

Bagain administrasi mempunyai tugas pokok melaksanakan pengurusan kepegawaian, keuangan, pajak, asuransi, kesekretariatan, perbankan dan keamanan. Bagian administrasi mempunyai fungsi yaitu :

a. Perencanaan sumber manusia.

b. Pelaksanaan tata usaha penggajian dan pengupahan.

c. Pelaksanaan pembinaan kesejahteraan pegawai.

d. Penyusunan anggaran belanja dan pendapatan satuan organisasi terkait.

e. Pengolahan dana dan daur kas.

f. Pengadaan material dan jasa borongan untuk pengoperasian dan pemeliharaan dan sarana pendistribusian tenaga listrik.

g. Penyimpanan dan pengendalian persediaan material pengoperasian sarana pendistribusian tenaga kerja.

h. Perencanaan kebutuhan sarana tenaga kerja.

i. Pelaksanaan kesekretariatan dan rumah tangga.

j. Pelaksanaan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja.

5. Ranting / Unit Pelayanan Pelanggan (UPP).

Ranting/Unit Pelayanan Pelanggan. Mempunyai tugas pokok melaksanakan operasi dan pemeliharaan pembangkitan, pendistribusian, perluasan jaringan listrik, dan tata usaha langganan. Untuk melaksanakan tugas pokok ranting / UPP mempunyai tugas fungsi yaitu:

a. Melaksanakan operasi dan pemeliharaan, pembangkitan dan pendistribusian tenaga listrik.
b. Pelaksanaan perluasan jaringan tenaga rendah dalam rangka penyambungan / penambahan daya tenaga listrik.
c. Penanganan tenaga listrik.
d. Pelaksanaan tata usaha langganan.

6. Kantor Jaga

Kantor jaga mempunyai tugas pokok melaksanakan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi. perluasan jaringan rumah dan tata usaha langganan. Untuk melaksanakan setiap kantor juga mempunyai fungsi yaitu:

a. Mengkordinir dan melaksanakan TUL I – 01.
b. Mengeluarkan SIF pasang baru dengan batas daya 450 VA.
c. Melaksanakn survei data teknik untuk TUL I – 01 baik tersambung langsung maupun perluasan.
d. Mengawasi pelaksanaan penyambungan langganan 1 phasa dan penyegelan.
e. Mengisi data alat pembatas dan sambungan rumah pada hasil pemeriksaan data lapangan.

f. Mengawasi pelaksanaan perluasan jaringan tegangan rendah.

g. Menyimpan dan memutakhirkan peta rayon.

h. Melaksanakan TUL I – 06 untuk bongkar pasang, geser tiang dan alat pengukur pembatas.

i. Menerima pembayaran bongkar pasang dan tarif penerangan pesta serta menyetoran ke bank.

j. Menanggulangi gangguan jaringan tegangan rendah, sambungan rumah dan APP.

k. Mengusut gangguan jaringan menengah didaerah kerjanya.

l. Memasukan dan membuka pemutusan gardu hubungan, Load Breaker Suite, Full Stop Suite dan Cutont sikring 20 KV sesuai perintah piket pengawas cabang ranting.

m. Melaksanakan pengukuran dan beban gardu.

n. Melaksanakan pemerataan beban dengan cara memindahkan phasa untuk sambungan rumah.

o. Melaksanakan TUL VI – 01, TUL VI – 02, dan TUL VI –03.

p. Melaksanakan pencatatan KWH meter untuk pelanggan besar.

q. Melaksanakan penyambungan dan pemutusan tarif penerangan pesta.

r. Melaksanakan ceklis jaringan tegangan menengah, gardu dan jaringan tegangan rendah serta sambungan rumah untuk pemeliharaan.

s. Melaksanakan pengawasan pemeliharaan jaringan menengah, gardu dan jaringan tegangan rendah serta sambungan rumah.

t. Melaksanakan pemeliharaan periodik alat pengaman pembatas.

u. Membuat daftar kebutuhan material jaringan tegangan rendah dan sambungan rumah untuk penanggulangan gangguan.

v. Melaporkan kegiatan administrasi dan teknik ke Ranting / Cabang.

w. Melaksanakan koordinasi dengan instalasi terkait di wilayahnya. Pada tiap – tiap seksi mempunyai sub. Seksi yang mendukung tugas- tugas pokok sesuai fungsinya masing – masing.

3.6 Aktivitas Perusahaan

Selama ini aktivitas atau kegiatan usaha PT.PLN (persero) Cabang Bogor Kota adalah memberikan pelayanan-pelayanan kepada masyarakat yang berkaitan dengan ketenagalistrikan. Adapun ruang lingkup kegiatan usaha yang selama ini dilakukan oleh PT.PLN (persero) Cabang Bogor Kota antara lain :

1. Mendistribusikan listrik kepada pelanggan.

2. Melayani pemasangan baru. Dalam hal ini bukan petugas PLN yang langsung memasang listrik kerumah-rumah melainkan petugas lain yaitu instalatir. Tugas PLN hanya sebagai pengawas.

3. Melayani penambahan daya . Penambahan daya ini dilakukan bila konsumen menginginkan penambahan energi.

4. Melayani gangguan- gangguan yang terjadi. Gangguan – gangguan yang terjadi ada kalanya akibat kelalaian konsumen itu terjadi yang tidak memperhatikan adanya aliran listrik di sekitar rumahnya.

5. Melayani penerangan pesta, apabila konsumen menginginkan penambahan energi untuk suatu acara. Dan cara pembayarannya dibebankan pada bulan diadakannya pada pesta itu.

6. Menjual rekening kepada konsumen untuk kegiatan ini PLN bekerja sama dengan KUD, Bank dan Koperasi. Tujuannya tidak lain adalah untuk memperlancar kegiatan usaha PLN.

3.7 Prosedur Pemasangan Baru Listrik Rumah Tangga di PT.PLN Persero Cabang Bogor Kota Adalah Sebagai Berikut :

1. Pelanggan / pemohon yang akan meminta pasang baru listrik datang ke BPP (Bagian Pelayanan Pelanggan) PT.PLN Persero Cabang Bogor Kota.

2. Mengisi formulir permohonan pasang baru yang akan diberikan oleh BPP (Bagian Pelayanan Pelanggan)

3. Bagian Konstruksi Mensurvei ke lokasi apakah dekat dengan area jaringan pelayanan listrik atau tidak. Bila tidak, maka pemasangan ditolak, tetapi jika permohonan pasang baru minimal ada 10 permohonan dilokasi tersebut, maka pemasangan dapat dilakukan. Sedangkan lokasi pemasangan dekat dengan area jaringan pelayanan listrik maka akan dibuat laporan survei untuk diserahkan ke BPP (Bagian Pelayanan Pelanggan).

4. BPP (Bagian Pelayanan Pelanggan) mengeluarkan surat persetujuan penyambungan ke pemohon bahwa permohonan pasang baru telah disetujui.

5. Kemudian kedua belah pihak mengadakan perjanjian jual beli.

6. Pemohon membayar biaya penyambungan pasang baru kebagian kasir.

7. Setelah itu pihak PT.PLN mengeluarkan surat perintah kerja untuk pemasangan baru ke BPP (Bagian Pelayanan Pelanggan).

8. Pemasangan / penyambungan baru dilaksanakan oleh instalatir.

9. Kegiatan diatas dari point satu mulai dari pemohon mengajukan permohonan pasang baru sampai keluar surat persetujuan kurang lebih satu minggu lamanya.

Pemasangan baru dilakukan karena beberapa hal, misalnya :

1. Setelah adanya pemutusan sementara.

4. Terjadinya kebakaran.

5. Baru menempati rumah tersebut (pindahan) dan adanya permintaan pasang baru dari konsumen.

3.8 Aktivitas Kerja Praktek

Di bawah in akan penulis jelaskan aktivitas kerja praktek selama ±1 bulan yang penulis lakukan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten. Aktivitas yang kami kerjakan selama kerja paktek yaitu hanya mengolah (memasukan data) ke komputer dan meneliti tentang prosedur permintaan pemasangan baru listrik rumah tangga.

3.8.1 Bidang pelaksanaan kerja praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek di PT.PLN (Persero) penulis melaksanakan kerja praktek di Bagian Pelayanan Pelanggan (BPP) yang merupakan bagian yang bertanggung jawab melakukan penjualan tenaga listrik dan pengadministrasian pelanggan listrik.

3.8.2 Teknis pelaksanaan kerja praktek

Seperti yang telah dilaksanakan sebelumnya, secara teknis pelaksanaan kerja praktek yaitu hanya mengolah (memasukan data) yang sudah ada yang diberikan pembimbing yang dilakukan dikantor tempat penulis melaksanakan kerja praktek yaitu di PT.PLN (Persero) bagian pelayanan pelanggan (BPP).


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM